

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN PINJAMAN NASABAH KUR MIKRO DI PT. BRI UNIT PAGERAGEUNG.

Adi Robith Setiana
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah
adirobith@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Literasi keuangan nasabah KUR Mikro PT. BRI Unit Pagerageung. 2). Faktor demografi nasabah KUR Mikro PT. BRI Unit Pagerageung. 3). Keputusan pinjaman nasabah KUR Mikro PT. BRI Unit Pagerageung. 4). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pinjaman nasabah KUR Mikro PT. BRI Unit Pagerageung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun alat analisis yang digunakan adalah Nilai Jenjang Interval, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pada Literasi keuangan nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung berdasarkan pandangan nasabah yang menjadi responden termasuk pada kategori baik. 2) Faktor demografi nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung berdasarkan pandangan nasabah yang menjadi responden termasuk pada kategori baik. 3) Keputusan pinjaman nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung berdasarkan pandangan nasabah yang menjadi responden termasuk pada kategori baik. 4) Literasi Keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pinjaman nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Pinjaman

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk Indonesia, maka semakin besar juga peluang bagi perusahaan-perusahaan keuangan, baik itu perusahaan bidang keuangan maupun perusahaan non keuangan untuk menyalurkan produknya. Pada saat ini masyarakat banyak yang memilih perbankan sebagai lembaga penyedia dana atau modal. Tentunya pihak perbankan pun menyediakan berbagai pilihan produknya untuk ditawarkan kepada para nasabah. Dari sekian banyak bank yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). BRI adalah bank yang menyediakan Kredit Modal Kerja (KMK), salah satu produk dari kredit ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terdiri dari tiga jenis, yaitu KUR Mikro, KUR Ritel, dan KUR TKI. Setiap nasabah yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) tentunya tidak sama, ada yang mengerti tentang literasi keuangan ada juga yang kurang mengerti. Nasabah yang kurang mengerti akan literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai permasalahan pada keuangannya, salah satu contohnya adalah pada pemilihan produk bank yakni pinjaman (kredit). Dalam hal kredit, jika seseorang yang kurang mengerti mengenai literasi keuangan, maka ia berfikir jika keputusan pengambilan kredit tersebut semata-mata hanya untuk memenuhi gaya hidupnya. Juga sering terjadi kesalahan dalam keputusan

pengambilan jenis kredit dikarenakan masih rendahnya tingkat literasi keuangan terutama dalam hal suku bunga pada pinjaman tersebut.

Tingkat literasi keuangan di negara-negara maju diakui memang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara yang masih berkembang. Salah satu permasalahan di Indonesia adalah tingginya kesenjangan sektor keuangan dibandingkan dengan negara lain. Di Indonesia masih banyak sekali masyarakat yang belum mengerti dan paham mengenai pengaturan dan pengelolaan keuangan, sering kali pengambilan keputusan yang salah kaprah dapat berdampak buruk bagi kehidupan ekonomi seseorang, dan jika hal tersebut banyak dialami oleh masyarakat Indonesia maka akan memperburuk kehidupan perekonomian secara keseluruhan. Demi kesejahteraan hidup, maka setiap orang hendaknya mengerti akan literasi keuangan, literasi keuangan yaitu meliputi pengelolaan sumber daya keuangan dasar dan juga keahlian memanaj keuangan agar dapat dipergunakan secara efektif. Selain literasi keuangan, faktor demografi juga dapat mempengaruhi seseorang dalam pengelolaan keuangannya, khususnya dalam pengambilan kredit. PT. BRI Unit Pagerageung merupakan salah satu bank yang menawarkan produk kredit yang banyak dibutuhkan para nasabahnya, terutama pelaku UMKM, yakni kredit KUR Mikro yang menawarkan bunga pinjaman sebesar 6%. Dengan penawaran bunga pinjaman yang rendah dibandingkan dengan bank lainnya, BRI Unit Pagerageung ini memiliki daya pikat yang tinggi sehingga nasabahnya pun banyak. Selain itu, di daerah Pagerageung sendiri kebanyakan penduduknya adalah bekerja sebagai petani, sehingga membutuhkan modal yang cukup banyak.

Meskipun jumlah nasabah KUR mikro setiap tahunnya meningkat, tetapi ada kendala yang dihadapi oleh PT. BRI Unit Pagerageung ini, yakni mengenai peminjam KUR ini yang kebanyakan adalah orang-orang yang dalam waktu yang sama melakukan pinjaman kepada pihak lain, hal ini telah menyalahi ketentuan peminjaman KUR mikro. Hal tersebut terjadi diduga karena nasabah kurang memiliki pengetahuan dan atau informasi mengenai produk kredit tersebut, dan itu terjadi dikarenakan kurangnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, faktor yang dapat menjadi penyebabnya adalah karena sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan dalam hal memanaj keuangan belum merata ke seluruh Indonesia terutama di daerah yang mayoritas penduduknya kurang memperhatikan masalah manajemen keuangan, hal ini juga dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi yang tinggi. Selain itu juga ada beberapa faktor demografi yang mempengaruhinya, seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan juga pendapatan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (KUR) Mikro di BRI Unit Pagerageung”.

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pengambilan kredit KUR mikro pada PT. BRI Unit Pagerageung melalui pengujian hipotesis. Penelitian dilaksanakan bagi nasabah yang menggunakan produk KUR mikro di PT. BRI Unit Pagerageung. Jenis Penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut V Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa studi kasus “merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan, hanya berlaku untuk lokasi yang mempunyai karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Lokasi penelitian dilakukan di PT. BRI Unit Pagerageung yang berada di Jl. Raya Pagerageung, Kp. Pagerageung Kulon, Ds. Pagerageung, Kec. Pagerageung, Kab. Tasikmalaya Jawa Barat – 46158.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019), metode analisis data diartikan sebagai “upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian dapat diartikan bahwa metode analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah”.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, transformasi data ke interval, nilai jenjang interval, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien korelasi dan determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Product Moment*, dengan cara mengkorelasikan antara skor masing – masing item pernyataan dengan skor total item pernyataan tersebut. Sedangkan untuk teknik

pengolaan data kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah dengan menentukan batas skala dari masing –masing alternatif jawaban yang diberi skor dengan angka 5, 4,3, 2, dan 1.

Uji validitas terhadap item pernyataan dari semua variabel yang digunakan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item No.	Corrected Item- Total Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,422	0,1680	Valid
	X1.2	0,491		
	X1.3	0,443		
	X1.4	0,580		
	X1.5	0,477		
	X1.6	0,413		
	X1.7	0,670		
	X1.8	0,553		
	X1.9	0,477		
Faktor Demografi (X2)	X2.1	0,647	0,1680	Valid
	X2.2	0,434		
	X2.3	0,716		
	X2.4	0,635		
	X2.5	0,759		
Keputusan Pinjaman (Y)	Y1	0,691	0,1680	Valid
	Y2	0,461		
	Y3	0,738		
	Y4	0,498		
	Y5	0,482		
	Y6	0,762		
	Y7	0,781		
	Y8	0,589		

Sumber : Data Primer (Kuesioner), diolah SPSS V.16 (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa 22 item tiap pernyataan untuk variabel literasi keuangan, faktor demografi dan keputusan pinjaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlations Product Moment* positif dan lebih besar dari pada nilai r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan pada item kuesioner yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan metode koefisien cronbach alpha dengan membandingkan hasil nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan(X1)	0,636	0,60	<i>Reliabel</i>
Faktor Demografi (X2)	0,647	0,60	<i>Reliabel</i>
Keputusan Pinjaman(Y)	0,781	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Primer, Diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat dikatakan item pernyataan dalam kuesioner variabel literasi keuangan, faktor demografi dan keputusan pinjaman dinyatakan reliabel

Analisis Data Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan

Tabel 3
Rekapitulasi Variabel Literasi Keuangan

No	Uraian	Skor Tertinggi	Skor yang Dicapai	Kriteria
1	Bank merupakan lembaga penyedia produk atau pun jasa keuangan yang kegiatannya terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana	97x5=485	430	Sangat Baik
2	Tabungan merupakan salah satu kegiatan investasi	97x5=485	419	Sangat Baik
3	Jangka waktu pelunasan harus diperhatikan dalam kegiatan peminjaman uang di lembaga keuangan	97x5=485	407	Sangat Baik
4	Saya mengetahui terlebih dahulu apapun produk yang akan saya pilih di bank, seperti tingkat suku bunga pinjaman	97x5=485	380	Baik
5	Saya selalu memisahkan uang untuk berbagai kebutuhan	97x5=485	397	Baik
6	Saya selalu memprioritaskan kebutuhan yang bersifat penting	97x5=485	440	Sangat Baik
7	Jika saya kekurangan modal, maka saya akan melakukan pinjaman ke bank	97x5=485	344	Baik

No	Uraian	Skor Tertinggi	Skor yang Dicapai	Kriteria
8	Saya selalu membuat perencanaan dan pencatatan keuangan setiap harinya	97x5=485	344	Baik
9	Saya yakin dengan pembayaran tagihan tepat waktu akan menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi baik	97x5=485	424	Sangat Baik
Total		4365	3585	

Nilai tertinggi secara keseluruhan : $97 \times 5 \times 9 = 4365$

Nilai terendah secara keseluruhan : $97 \times 1 \times 9 = 873$

Jumlah kriteria pernyataan = 5

$$\begin{aligned}
 \text{NJI} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}} \\
 &= \frac{4365 - 873}{5} \\
 &= \frac{3492}{5} \\
 &= 698,4 \text{ dibulatkan menjadi } 698.
 \end{aligned}$$

Klasifikasi penilaian untuk setiap indikator adalah sebagai berikut :

873 - 1570 : Sangat Buruk

1571 - 2268 : Buruk

2269 - 2966 : Kurang Baik

2967 - 3664 : Baik

3665 - 4365 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai variabel literasi keuangan didapat angka 3585 termasuk pada klasifikasi Baik dan memiliki nilai tertinggi adalah Saya selalu memprioritaskan kebutuhan yang bersifat penting, dimana jumlah skor tertinggi yaitu 440. Sedangkan nilai yang terendah adalah Jika saya kekurangan modal, maka saya akan melakukan pinjaman ke bank dan Saya selalu membuat perencanaan dan pencatatan keuangan setiap harinya dengan skor 344.

Analisis Data Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Faktor Demografi

Tabel 4
Rekapitulasi Variabel Faktor Demografi

No	Uraian	Skor Tertinggi	Skor yang Dicapai	Kriteria
1	Laki-laki memiliki keberanian yang lebih tinggi dari pada perempuan dalam mengambil sebuah keputusan, seperti memutuskan untuk mengambil kredit	97x5=485	398	Baik
2	Seseorang dengan usia yang cukup dewasa lebih tidak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan	97x5=485	401	Baik

No	Uraian	Skor Tertinggi	Skor yang Dicapai	Kriteria
3	Latarbelakang pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil kredit	97x5=485	329	Kurang Baik
4	Pendapatan seseorang dapat berpengaruh pada keputusan pengambilan kredit demi memenuhi kebutuhannya	97x5=485	402	Baik
5	Saya pernah melakukan kredit pada suatu lembaga keuangan, sehingga saya lebih mudah memahami dan mengambil keputusan kredit	97x5=485	352	Baik
Total		2425	1882	

Nilai tertinggi secara keseluruhan : $97 \times 5 \times 5 = 2425$

Nilai terendah secara keseluruhan : $97 \times 1 \times 5 = 485$

Jumlah kriteria pernyataan = 5

$$\begin{aligned}
 NJI &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}} \\
 &= \frac{2425 - 485}{5} \\
 &= \frac{1940}{5} \\
 &= 388
 \end{aligned}$$

Klasifikasi penilaian untuk setiap indikator adalah sebagai berikut :

485 - 872 : Sangat Buruk

873 - 1260 : Buruk

1261 - 1648 : Kurang Baik

1649 - 2036 : Baik

2037 - 2425 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai variabel faktor demografi didapat angka 1882 termasuk pada klasifikasi Baik dan memiliki nilai tertinggi adalah Pendapatan seseorang dapat berpengaruh pada keputusan pengambilan kredit demi memenuhi kebutuhannya, dimana jumlah skor tertinggi yaitu 402. Sedangkan nilai yang terendah adalah Latarbelakang pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil kredit dengan skor 329.

Analisis Data Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Pengambilan Kredit

Tabel 5
Rekapitulasi Variabel Keputusan Pinjaman

No	Uraian	Skor Tertinggi	Skor yang Dicapai	Kriteria
1	Saya memilih untuk melakukan pinjaman di PT. BRI Unit Pagerageung karena kinerja karyawannya yang baik	97x5=485	374	Baik
2	Kinerja karyawan yang baik dapat menyebabkan nasabah merasa aman dalam melakukan kredit	97x5=485	431	Sangat Baik
3	Penawaran kredit yang diberikan cukup membuat saya tertarik	97x5=485	369	Baik
4	Syarat dan ketentuan kredit yang diberikan tidak terlalu sulit	97x5=485	350	Baik
5	Informasi mengenai produk dan layanan jasa semua tertera pada berbagai media, seperti brosur, internet, dsb.	97x5=485	405	Baik
6	Jarak rumah saya dengan bank cukup dekat sehingga saya memutuskan untuk memilih kredit di PT. BRI Unit Pagerageung	97x5=485	365	Baik
7	Pelayanan yang diberikan cukup baik sehingga saya mau memilih kredit yang ditawarkan di PT. BRI Unit Pagerageung	97x5=485	371	Baik
8	Setelah saya meminjam di PT. BRI Unit Pagerageung usaha saya mengalami perkembangan	97x5=485	354	Baik
Total		3880	3019	

Nilai tertinggi secara keseluruhan : $97 \times 5 \times 8 = 3880$

Nilai terendah secara keseluruhan : $97 \times 1 \times 8 = 776$

Jumlah kriteria pernyataan = 5

$$\begin{aligned}
 NJI &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}} \\
 &= \frac{3880 - 776}{5} \\
 &= \frac{3104}{5} \\
 &= 620,8 \text{ dibulatkan menjadi } 621.
 \end{aligned}$$

Klasifikasi penilaian untuk setiap indikator adalah sebagai berikut :

776 - 1396 : Sangat Buruk

1397 - 2017 : Buruk

2018 - 2638 : Kurang Baik

2639 - 3259 : Baik

3260 - 3880 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai variabel keputusan pinjaman didapat angka 3019 termasuk pada klasifikasi Baik dan memiliki nilai tertinggi adalah Kinerja karyawan yang baik dapat menyebabkan nasabah merasa aman dalam melakukan kredit, dimana jumlah skor

tertinggi yaitu 431. Sedangkan nilai yang terendah adalah Syarat dan ketentuan kredit yang diberikan tidak terlalu sulit dengan skor 350.

Uji Normalitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.601	2.574		-.233	.816		
1 Literasi Keuangan	.637	.088	.560	7.280	.000	.879	1.138
Faktor Demografi	.458	.122	.290	3.764	.000	.879	1.138

Tabel 6
Hasil Uji

Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	97
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.18494341
Most Extreme Differences	
Absolute	.063
Positive	.038
Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z	.625
Asymp. Sig. (2-tailed)	.830

Sumber : Data Primer, diolah SPSS V.16 (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* didapat hasil signifikansi sebesar 0,830 dimana hasil tersebut lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan uji tes normalitas data berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Data Primer, diolah SPSS V.16 (2020)

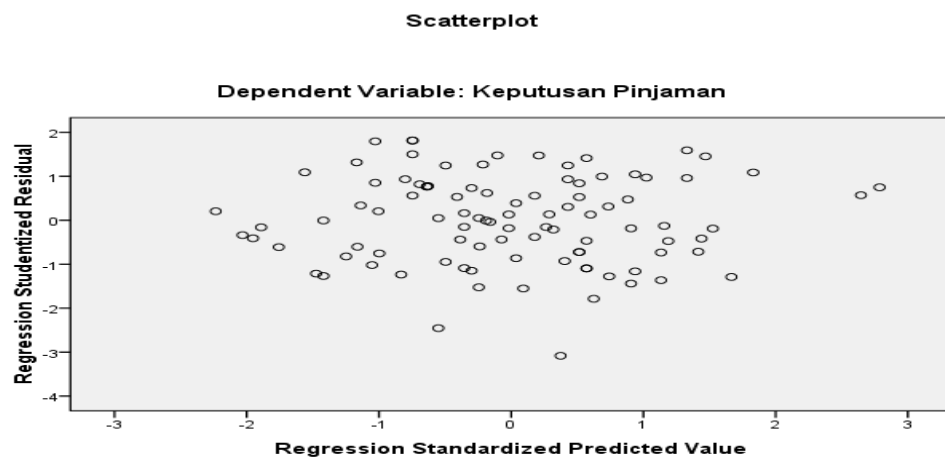
Berdasarkan hasil tabel di atas, pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *VIF* dan *Tolerance* yaitu tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai *Tolerance* dan *VIF* masing masing bernilai 0,879 dan 1,138. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan bahwa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.601	2.574		-.233	.816
Literasi Keuangan	.637	.088	.560	7.280	.000
Faktor Demografi	.458	.122	.290	3.764	.000

jika nilai *Tolerance* >0,10 dan jika nilai *VIF* <10 adalah tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar rata di atas dan di bawah angka nol, selain itu titik-titik data juga tidak membentuk pola seperti bergelombang maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, artinya data yang didapatkan bersifat homogen.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8
Hasil Uji Analisis Regresi

Sumber: Data Primer, diolah SPSS V.16 (2020)

Berdasarkan tabel di atas pada kolom B nilai konstanta adalah -0,601. Sedangkan nilai literasi keuangan (X_1) adalah 0,637 dan nilai faktor demografi (X_2) adalah 0,458. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = -0,601 + 0,637 X_1 + 0,458 X_2$$

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Jika literasi keuangan dan faktor demografi bernilai nol atau dianggap tidak ada maka pada keputusan pinjaman akan bernilai negatif (buruk) yakni sebesar -0,601.
- 2) Apabila literasi keuangan meningkat sebesar satu-satuan atau satu tingkat, maka akan meningkatkan keputusan pinjaman sebesar 0,637 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau nol.
- 3) Apabila faktor demografi meningkat sebesar satu-satuan atau satu tingkat, maka akan meningkatkan keputusan pinjaman sebesar 0,458 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau nol.
- 4) Keputusan pinjaman apabila dipengaruhi oleh literasi keuangan dan faktor demografi maka akan diketahui koefisien sebesar $Y = -0,601 + 0,637 X_1 + 0,458 X_2$.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 9
Perhitungan Koefisien Korelasi Dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.715 ^a	.511	.500	3.21865	.511	49.063	2	94	.000

Sumber : Data Primer, diolah SPSS V.16 (2020)

Berdasarkan hasil diatas koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,715 dimana menunjukkan hubungan variabel literasi keuangan, faktor demografi dan keputusan pinjaman berada pada penafsiran kuat karena nilai R terletak diantara (0,60 – 0,799).

Selanjutnya, dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,511, untuk mengetahui besarnya pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Faktor Demografi (X_2) terhadap Keputusan Pinjaman (Y), dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,715^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,511 \times 100\%$$

$$KD = 51,1\%$$

Didapat besarnya koefisien penentu (determinasi) sebesar (51,1%). Artinya Literasi Keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2) terhadap Keputusan Pinjaman (Y) adalah sebesar 51,1% sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji t Parsial

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pinjaman pada PT. BRI Unit Pagerageung. Ada pun pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pinjaman pada PT. BRI Unit Pagerageung adalah sebagai berikut berdasarkan perhitungan *SPSS V.16*.

Tabel 9
Hasil Uji t X₁ dan X₂ terhadap Y

Sumber : Output *SPSS V.16*

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.601	2.574		-.233	.816	
Literasi Keuangan	.637	.088	.560	7.280	.000	
Faktor Demografi	.458	.122	.290	3.764	.000	

Berdasarkan tabel di atas Hasil Uji t X₁ terhadap Y untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 7,280 pada taraf signifikansi 10%, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66105 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis diterima artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pinjaman KUR Mikro PT. BRI Unit Pagerageung. Hasil uji X₂ terhadap Y untuk variabel faktor demografi

diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 3,764 pada taraf signifikansi 10%, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66105 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis diterima artinya faktor demografi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pinjaman nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung.

Uji F Simultan

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila hasil uji $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel terkait.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.16 diketahui sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji F Simultan

Sumber : Output SPSS V.16

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.715 ^a	.511	.500	3.21865	.511	49.063	2	94	.000

Berdasarkan Tabel 4.37 Uji F-Stat hasil untuk variabel literasi keuangan dan faktor demografi nilai F_{Hitung} sebesar 49,063 pada taraf signifikansi 10%, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,090 dan juga nilai signifikansi kurang dari 0,05, yakni 0,000. Maka nilai $F_{Hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pinjaman nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dapat dikemukakan sebagai berikut. Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai variabel literasi keuangan didapat angka 3585 termasuk pada klasifikasi Baik, indikator tertinggi adalah Saya selalu memprioritaskan kebutuhan yang bersifat penting, dimana jumlah skor tertinggi yaitu 440. Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai variabel faktor demografi didapat angka 1882 termasuk pada klasifikasi Baik dan memiliki nilai tertinggi adalah Pendapatan seseorang dapat berpengaruh pada keputusan pengambilan kredit demi memenuhi kebutuhannya, dimana jumlah skor tertinggi yaitu 402. Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai variabel keputusan

pinjaman didapat angka 3019 termasuk pada klasifikasi Baik dan memiliki nilai tertinggi adalah Kinerja karyawan yang baik dapat menyebabkan nasabah merasa aman dalam melakukan kredit, dimana jumlah skor tertinggi yaitu 431. Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pinjaman KUR Mikro pada PT. BRI Unit Pagerageung berpengaruh secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yakni menghasilkan konstanta sebesar -0,601 dan koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,637 dan faktor demografi sebesar 0,458 hal tersebut dapat diartikan jika literasi keuangan dan faktor demografi tidak ada, maka keputusan pinjaman nasabah akan bernilai nol bahkan negatif. Untuk koefisien korelasi didapat nilai R sebesar 0,715, dimana nilai berada pada interval 0,60 – 0,799, maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pinjaman nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung. Dan untuk koefisien determinasi menghasilkan persentase sebesar 0,511 artinya pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pinjaman sebesar 51,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anggraini Vita, 2019, *Pengertian demografi*, diakses pada 20 Maret 2020 Pukul 16.25, sumber: <https://dosenpintar.com>
- Mulyati Ety, 2016, *Kredit Perbankan*, Refika Aditama, Bandung
- RK Budi, Farida FH, 2017, 'Pengertian Literasi Keuangan', *Bisnis dan Iptek*, vol.10, no. 1
- S Yuniarti, Vinna, 2015, *Perilaku Konsumen*, Pustaka Setia, Bandung
- SS Kusumaningtuti, Cecep Setiawan, 2017, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Depok
- Sujarweni, V Wiratna, 2019, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sujarweni, V Wiratna, 2019, *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang Perbankan. diakses 1 Maret 2020. sumber: <https://bphn.go.id>